

Syaikhul Islam Ibn Taimiyyah

TERJEMAH

AL-AQIDAH AL-WASITHIYYAH

Memahami

Tauhid Asma wa Shifat dan Aqidah Ahlussunnah wa Jamaah

Muqaddimah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Segala puji bagi Allah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar untuk Dia mengunggulkannya di atas seluruh agama dan cukuplah Allah sebagai saksi.
2. Dan aku bersaksi bahwasanya tidak ada sesembahan yang benar selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, yaitu dengan mengikrarkannya dan penuh ketauhidan.
3. Dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, semoga shalawat dan salam senantiasa Allah curahkan kepadanya dan kepada keluarganya juga para sahabatnya dengan keselamatan yang berlebih.

Amma ba'du:

4. Ini adalah i'tiqad (keyakinan) golongan yang selamat dan ditolong hingga hari akhir, yaitu Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Yaitu iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, kebangkitan setelah kematian, dan iman kepada takdir-Nya baik dan buruk.
5. Dan termasuk bagian iman kepada Allah adalah: beriman kepada sifat yang Allah sifatkan kepada diri-Nya dalam kitab-Nya, dan sifat-Nya yang diterangkan oleh rasul-Nya tanpa melakukan *tahrif*¹, *ta'thil*², *takyif*³ dan *tamsil*⁴. Akan tetapi mereka (Ahlusunah wal Jamaah) beriman bahwasanya Allah:

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dialah Dzāt yang Maha Mendengar dan Melihat” (QS Asy-Syura :11)

Maka mereka (Ahlusunah wal Jamaah) tidak meniadakan dari Allah sifat-sifat yang Dia sifatkan untuk diri-Nya. Tidak pula mereka menyimpangkan pembicaraan dari tempat (yang semesti)nya. Tidak pula menyimpangkan dan mengingkari nama-nama Allah dan ayat-ayat-Nya. Tidak pula membagaimana-kan dan tidak pula menyerupakan sifat-sifat-Nya dengan sifat makhluk-Nya. Yang demikian itu dikarenakan Allah tidak memiliki tandingan yang berhak untuk dinamai dengan nama-Nya (yakni dengan nama yang memiliki makna khusus bagi Allah, yang tidak ada seorangpun yang menyamai-Nya), tidak memiliki pihak yang sekufu (setingkat) dengan-Nya, tidak ada lawan, dan tidak boleh dikiaskan dengan makhluk-Nya. Maka sesungguhnya Allah adalah Dzāt yang paling mengetahui akan diri-Nya dan yang selain daripada-Nya, dan paling benar perkataan-Nya, dan paling bagus ucapan-Nya dibandingkan dengan makhluk-Nya.

Kemudian para rasul-Nya adalah orang-orang yang jujur dan dibenarkan, berbeda dengan orang-orang yang mengatakan pada permasalahan ini dengan perkara yang tidak mereka ketahui. Oleh karena itu Allah berfirman:

¹ Menyimpangkan sifat-sifat Allah (di dalam Alquran dan Assunnah) kepada makna-makna batil yang bukan makna sifat itu

² Meniadakan sifat-sifat ilahiyyah dan mengingkari keberadaan sifat-sifat itu pada zat Allah.

³ Meyakini sifat Allah berbentuk demikian atau mempertanyakan bentuknya.

⁴ Meyakini sifat Allah seperti sifat makhluk.

سُبْحَنَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ ﴿١٨٢﴾

“Mahasuci Rabbu, Rabb yang memiliki keperkasaan, dari apa-apa yang mereka sifatkan. Dan kesejahteraan dilimpahkan bagi para rasul. Dan segala puji bagi Allah Rabb sekalian alam.” (QS As-Shaffat 180-182)

Dengan demikian Allah telah mensucikan diri-Nya dari sifat yang diterangkan oleh orang-orang yang menentang para rasul. Dan Dia menyelamatkan para rasul karena selamatnya apa yang mereka ucapkan dari kekurangan dan aib.

6. Allah Subhanahu wa Ta'ala telah mengumpulkan dalam sifat dan pemberian nama pada diri-Nya antara peniadaan (*nafyu*) dengan penetapan (*istbat*). Sehingga tidak akan mungkin Ahlussunnah wal Jama'ah akan keluar dari perkara yang dibawa dari para rasul, karena jalan mereka adalah *ash-shirath al-mustaqim* (jalan yang lurus). Yaitu jalannya orang-orang yang Allah memberikan nikmat kepada mereka dari golongan para nabi, *shiddiqin*, *syuhada'* dan orang-orang shalih.

(Pengumpulan Antara An-Nafyu dan Al Itsbat pada Sifat Allah)

7. Dan masuk pada rangkaian ini (peniadaan / nafsu dan penetapan/istbat dalam nama dan sifat Allah) adalah sifat yang Allah sifatkan untuk diri-Nya dalam surat Al-Ikhlash yang menyamai sepertiga Alquran, Allah berfirman:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

“Katakanlah: Dialah Allah yang Maha Esa. Allah adalah Dzat yang bergantung kepadanya segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakan. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia.” (QS Al-Ikhlash: 1-4)

8. Dan apa yang Allah sifati bagi diri-Nya di ayat yang paling agung di dalam Kitab-Nya, yakni ketika Allah berfirman:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۖ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

“Allah adalah Dzat yang tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang Hidup Kekal lagi terus menerus Mengurus (makhluk-Nya). Tidak Mengantuk dan Tidak Tidur. Kepunyaan-Nya

apa yang di langit dan di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah kecuali dengan izin-Nya. Allah mengetahui apa apa yang di hadapan mereka maupun di belakang merek, dan mereka tidak mengetahui apa apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.” (QS Al-Baqarah: 255)

Oleh karena itu, barangsiapa yang membaca ayat ini pada malam hari maka senantiasa ia akan mendapatkan penjagaan dari Allah dan setan tidak bisa mendekatinya hingga masuk pagi.

(Pengumpulan antara Ketinggian Allah, Dekat-Nya, Azali (Dahulunya Allah), dan Abadi (Kekalnya Allah))

9. Dan firman Allah Subhanahu wa Ta’ala:

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zhahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS Al Hadid: 3)

10. Dan firman-Nya:

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۚ وَكَفَىٰ بِهِ بُدْثُوبِ عِبَادِهِ
خَيْرًا

“Dan bertawakkallah kepada Allah Yang Hidup (kekal) Yang tidak mati.” (QS Al Furqan: 58)

Dan firman-Nya:

وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

“Dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS At Tahrir: 2)

Dan firman-Nya:

وَهُوَ الْحَكِيمُ الْحَبِيرُ

“Dan Di-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.” (QS Saba’: 1)

(Ilmu Allah Meliputi Seluruh Makhluk-Nya)

Dan firman-Nya:

يَعْلَمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا

“Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya, dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya.” (QS Saba: 2)

Dan firman-Nya:

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنَ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلْمَتٍ إِلَّا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Dan di sisi Allah- lah kunci-kunci semua yang gaib; tidak ada yang mengetahui itu semua kecuali Dia sendiri. Dan Dia mengetahui semua yang ada di daratan dan lautan. Dan tiada sehelai daunpun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan sudah tertulis di dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).” (QS Al An’am: 59)

Dan firman-Nya:

وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ

“Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) yang melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan Dia.” (QS Fathir: 11).

Dan firman-Nya:

لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

“Agar kalian mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah, ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.” (QS At Thalaq: 12)

Dan firman-Nya:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

“Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rizki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.” (QS Adz-Dzariyat: 58)

(Penetapan Sifat Pendengaran dan Penglihatan bagi Allah)

Dan firman-Nya:

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۖ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dialah Dzat yang Maha Mendengar dan Melihat”
(QS Asy-Syura :11)

Dan firman-Nya:

إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepada kalian. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS An-Nisa’: 58)

(Penetapan Sifat Kehendak Allah)

Dan firman-Nya:

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ۚ

“Dan mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu , ‘Maasya Allah Laa Quwwata Illaa billaah’ (Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah).” (QS Al-Kahfi: 39)

Dan firman-Nya:

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَقْتَلْتُمْ وَلَكِنْ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ

“Seandainya Allah mengkehendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.” (QS Al-Baqarah: 253)

Dan firman-Nya:

أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيدُ

“Dihalalkan bagi kamu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.” (QS Al-Maidah: 1)

Dan firman-Nya:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ ۖ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ

“Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit.” (QS Al-An’am: 125).

(Penetapan Sifat Cinta bagi Allah terhadap Para Wali-Nya dengan Kecintaan yang sesuai dengan Kebesaran-Nya)

Dan firman-Nya:

وَأَحْسِنُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan berbuat baiklah. Karena sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik.” (QS Al-Baqarah: 195)

وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“Dan hendaklah kamu berlaku adil. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.” (QS Al-Hujurat: 9)

فَمَا اسْتَقَمُّوْا لَكُمْ فَاسْتَقِمْوْا لَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

“Maka selama mereka berlaku lurus kepada kalian, hendaklah kalian berlaku lurus (pula) kepada mereka. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertakwa.” (QS At-Taubah: 7)

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mencintai orang-orang yang menyucikan diri.” (QS Al-Baqarah: 222)

Dan firman-Nya:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ

“Katakanlah: “Jika kalian (benar-benar) mencintai Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah mencintai kalian.” (QS Ali Imran: 31)

Dan firman-Nya:

فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ

“Maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya.” (QS Al-Maidah: 54)

Dan firman-Nya:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بَنِينَ مَرْصُوصِينَ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (QS Ash-Shaf: 4)

Dan firman-Nya:

وَهُوَ الْعَفُورُ الْوَدُودُ

“Dan Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih.” (QS Al-Buruj: 14)

(Penetapan Sifat Rahmat dan Pengampunan bagi Allah)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.” (QS An-Naml: 30)

رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَةً وَعِلْمًا

“Wahai Rabb kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu.” (QS Al-Mu'min / Ghafir : 7)

وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

“Dan Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.” (QS Al-Ahzab: 43)

وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ

“Dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu.” (QS Al-A’raaf: 156)

كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ

“Rabb kalian telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang.” (QS Al-An’am: 54)

وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Dan Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS Yunus: 107)

فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

“Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga. Dan Dia Maha Penyayang di antara para penyayang.” (QS Yusuf: 64).

(Penetapan Sifat Ridha, Murka, dan Benci bagi Allah)

Dan firman-Nya :

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ

“Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya”.(QS Al-Maidah : 119)

Dan firman-Nya :

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعْنَهُ

“Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah Jahannam, ia kekal di dalamnya dan Allah murka kepadanya dan melaknatnya”. (QS An-Nisa : 93)

Dan firman-Nya :

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ اتَّبَعُوا مَا أَصْحَطَ اللَّهُ وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُ

“Yang demikian itu, karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Allah dan karena mereka membenci keridhaan-Nya”. (QS Muhammad : 28)

فَلَمَّا ءَاسَفُونَا اَنْتَقَمْنَا مِنْهُمْ

“Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka”. (QS Az-Zukhruf :55)

Dan firman-Nya :

وَلٰكِنْ كَرِهَ اللّٰهُ اُنْبِعَاثَهُمْ

“Tetapi Allah tidak menyukai keberangkatan mereka,.” (QS At-Taubah: 46)

Dan firman-Nya;

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ

“Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”
(QS Ash-Shaf : 3)

(Penetapan Sifat Datang bagi Allah untuk Memutuskan Perkara)

Dan firman-Nya :

هَلْ يَنْظُرُوْنَ اِلَّا اَنْ يَّاتِيَهُمُ اللّٰهُ فِيْ ظُلُلٍ مِّنَ الْغَمَامِ وَالْمَلَائِكَةُ وَقُضِيَ الْاَمْرُ

“Tiada yang mereka nanti-nantikan melainkan datangnya Allah dan Malaikat (pada hari kiamat) dalam naungan awan, “ (QS Al-Baqarah :210)

هَلْ يَنْظُرُوْنَ اِلَّا اَنْ تَاْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ اَوْ يَّاتِيَ رَبُّكَ اَوْ يَأْتِيَ بَعْضُ اٰيَاتِ رَبِّكَ

“Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka atau kedatangan Rabbmu atau kedatangan beberapa ayat Rabbmu.” (QS Al-An’am :158)

كَلَّا اِذَا دُكَّتِ الْاَرْضُ دَكًّا دَكًّا ﴿٢١﴾ وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ﴿٢٢﴾

“Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut, dan datanglah Rabbmu; sedang malaikat berbaris-baris.” (QS Al-Fajr : 21-22)

وَيَوْمَ تَشَقُّقُ السَّمَاۗءُ بِالْغَمَمِ وُنُزِلَ الْمَلَائِكَةُ تَنْزِيْلًا ﴿٢٣﴾

“Dan (ingatlah) hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah Malaikat bergelombang-gelombang.” (QS Al-Furqan : 25)

(Penetapan Sifat Wajah bagi Allah)

Dan firman-Nya :

وَبَقِيَ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

“Dan tetap kekal Dzat Rabbmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan”.(QS Ar-Rahman : 27)

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ ۚ

“Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Wajah Allah “. (QS Al-Qahash : 88)

(Penetapan Sifat Tangan bagi Allah)

Dan firman-Nya :

مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتَ بِيَدَيْ ۖ

“Apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku “. (QS Shad ; 75)

Berfirman Allah Ta’ala :

وَقَالَتِ الْيَهُودُ يَدُ اللَّهِ مَغْلُولَةٌ غُلَّتْ أَيْدِيهِمْ وَلُعِنُوا بِمَا قَالُوا ۚ بَلْ يَدَاهُ مَبْسُوطَتَانِ يُنفِقُ كَيْفَ يَشَاءُ ۚ

“Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Allah terbelenggu", sebenarnya tangan merekalah yang dibelenggu dan merekalah yang dilaknat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu. (Tidak demikian), tetapi kedua tangan Allah terbuka; Dia menafkahkan sebagaimana Dia kehendaki.’ (QS Al-Maidah : 64)